

**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO
(DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA
PT. ASURANSI DAYIN MITRA TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

NOVALIA BR SEMBIRING

NPM : 168320084



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 14/9/20

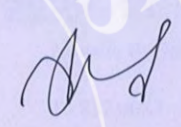
Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **NOVALIA BR SEMBIRING**
NPM : 16 832 0084
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembimbing I


(Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Hasan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Mei 2020



Novalia Br Sembiring

16.832.0084



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVALIA BR SEMBIRING
NPM : 16.832.0084
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 04 Mei 2020
Yang menyatakan,


Novalia Br Sembiring
16.832.0084

ABSTRAK

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kasual yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Dari tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil uji t, Dar memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,735 yang berarti bahwa DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. DER memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,339 yang berarti bahwa DER memiliki pengaruh Positif terhadap ROE pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Berdasarkan uji F, DAR dan DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan DAR dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,163. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 16,3% ROE dipengaruhi oleh DAR dan DER dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh Variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)

ABSTRACT

Effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Insurance Dayin Mitra Tbk Registered on the Indonesia Stock Exchange.

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Insurance Dayin Mitra Tbk. The type of research conducted is causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how one variable affects other variables. The population in this study is all financial statements at PT. Insurance Dayin Mitra Tbk. The sample used is a financial report at PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. From 2014-2018. Based on the result of t DAR test has a significance value of $0,002 < 0,05$ and has a regression coefficient of 0,735 which means that DAR has a positive and significant influence on ROE at PT. Insurance Dayin Mitra Tbk. DER has a significance value of $0,000 < 0,05$ and has a regression coefficient of 0,339 which mean that DER has significant effect on on ROE at PT. Insurance Dayin Mitra Tbk. Based on the F, DAR and DER test has s significance value of $0,000 < 0.05$ which meand that simultaneously DAR and DER have a significant effect on ROE. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0,163. So it can be concluded that 16,3% of ROE are influenced by DAR and DER and the remaining 83,7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Nengeti Sembiring dan ibunda Murni Br Tarigan atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE.M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Wan Rizca Amelia, SE.M.Si selaku Dosen Sekertaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada adik tersayang Leo Sembiring, dan juga seluruh keluarga atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

11. Kepada Joni Rasmamana Sembiring S.Si.Teol yang selalu memberikan dukungan, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan selama di kampus (Rizna, Dio, Azwan, Ridho, Mutia, Hilda, Vira, April, Chyntia) yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 31 Januari 2020

Penulis

Novalia Br Sembiring

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Profitabilitas	8
2.1.1. Pengertian Profitabilitas	9
2.1.2. Tujuan Profitabilitas	9
2.1.3. Manfaat Profitabilitas	9
2.1.4. Jenis-Jenis Profitabilitas	10
2.1.5. <i>Return On Equity</i> (ROE)	11
2.1.6. Manfaat Dan Tujuan <i>Return On Equity</i> (ROE)	12
2.2. <i>Leverage</i>	13

2.2.1. Pengertian <i>Leverage</i>	13
2.2.2. Rasio <i>Financial Leverage</i>	16
2.2.3. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	16
2.2.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	17
2.3. Pengaruh <i>Debt Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	18
2.4. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	18
2.5. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	19
2.6. Penelitian Terdahulu	20
2.7. Kerangka Konseptual.....	22
2.8. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Lokasi Penelitian	25
3.1.3. Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sampel	26
3.3. Defenisi Operasional.....	27

3.4.	Jenis Dana Sumber Data	27
3.4.1.	Jenis Data	27
3.4.2.	Sumber Data	28
3.4.3.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.	Teknik Analisis Data	28
3.5.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	29
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.	Uji Hipotesis.....	31
3.6.1.	Uji Parsial (Uji t)	31
3.6.2.	Uji Simultan (Uji F)	32
3.7.	Koefisien Determinasi (R^2)	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1.	Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.2.	Visi dan Misi PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk	34
4.1.3.	Hasil Analisis Data	35
4.1.4.	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.1.5.	Uji Asumsi klasik	39
4.1.6.	Uji Statistik.....	44
4.1.7.	Uji Hipotesis.....	45

4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	48
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	49
4.2.3. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARA	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai DAR dan DER terhadap ROA	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	25
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Nilai DAR	35
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Nilai DER.....	36
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai ROE.....	37
Tabel 4.4 Analisis Deskripsi.....	39
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi.....	44
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda	44
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	45
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	41
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 ini perkembangan teknologi dan informasi semakin canggih. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dimasa mendatang, dimana tidak hanya di Indonesia tetapi secara global pengaruhnya akan semakin terasa. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih maka akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kebutuhan manusia. Dimana pada saat ini kebutuhan manusia tidak lagi sebatas sandang, pangan dan papan tetapi ada kebutuhan lain yang ingin dipenuhi. Seperti halnya untuk kebutuhan yang belum pasti di masa akan datang manusia sudah terlebih dahulu memenuhinya mulai dari sekarang. Misalnya seperti kebutuhan di hari tua, kebutuhan rasa aman dan kebutuhan rasa ingin terlindungi. Untuk memenuhi kebutuhan yang belum pasti dimasa yang akan datang maka sebagai manusia membutuhkan asuransi. Karena asuransi merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman dan terlindungi, terhadap kemungkinan terjadinya kerugian.

PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk adalah salah satu perusahaan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan yang belum pasti dimasa yang akan datang dimana kita akan di proteksi dari kerugian-kerugian yang akan menimpa kita kapan saja dan dengan menggunakan asuransi ini kita akan memperoleh rasa aman dan terlindungi. Asuransi Dayin Mitra ini ditujukan untuk proteksi terhadap resiko-resiko yang timbul akibat kebakaran, kematian, kecelakaan, kerusakan dan

kehilangan kendaraan bermotor, kesehatan, kehilangan uang dan lain-lainnya. Sulit untuk mengetahui kapan seseorang akan mengalami kejadian-kejadian yang tidak diinginkan sehingga perusahaan Asuransi Dayin Mitra hadir untuk meringankan kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi. Pertumbuhan Perusahaan asuransi dayin mitra di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa adalah pasar besar bagi perusahaan asuransi ini.

Setiap perusahaan asuransi membutuhkan dana baik dari internal yang meliputi modal saham dan laba ditahan atau dari pihak eksternal yang meliputi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak eksternal perusahaan maka akan timbul hutang sebagai akibat dari pinjaman tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan *financial leverage*. *Financial leverage* dianggap merugikan apabila laba yang diperoleh lebih kecil dari beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang. Semakin tinggi rasio *Leverage* maka bunga hutang perusahaan yang harus dibayarkan semakin tinggi dan nantinya akan berdampak terhadap laba perusahaan.

Menurut sudana (2011:158) penggunaan hutang dalam pembelanjaan investasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau modal yang digunakan. Menurut Brigham dan Houston (2010:140) *leverage financial* akan memberikan tiga dampak penting, yang pertama menghimpun dana melalui hutang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas. Yang kedua kreditur melihat ekuitas atau dana yang

diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman, jadi semakin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, semakin kecil risiko yang dihadapi kreditur. Yang ke tiga jika yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi dari pada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan hutang akan mengungkit atau memperbesar pengambilan atas ekuitas atau *return on equity* (ROE). *Financial leverage* memiliki beberapa rasio, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah DAR (*Debt to Asset Rasio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*). DAR (*Debt to Asset Rasio*) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi DAR (*Debt to Asset Rasio*) menunjukkan perusahaan semakin berisiko dan kreditur akan meminta imbalan semakin tinggi. Menurut Agus Sartono (2012:121) DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan berhutang adalah agar memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi hal ini harus dihubungkan dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari persoalan laba, karena laba yang besar saja belum bisa dijadikan ukuran bahwa perusahaan itu dapat bekerja dengan efisien.

Masalah profitabilitas ini penting bagi pertumbuhan perusahaan. Ada beberapa ukuran yang dipakai dalam melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara

lain dengan menggunakan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham yang sering disebut dengan *return on Equity* (ROE). ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Sartono (2010) semakin tinggi ROE maka semakin tinggi penghasilan yang diterima oleh perusahaan dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini, karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Berikut adalah data dari variabel *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2014-2018 :

Tabel 1.1 Data DAR, DER, dan ROE
PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2014-2018

Tahun	Triwulan	DAR	DER	ROE
2014	1	0,81	4,15	2,08
	2	0,81	4,30	7,6
	3	0,83	4,80	11,46
2015	1	0,81	4,34	4,11
	2	0,82	4,46	9,51
	3	0,82	4,64	13,69
2016	1	0,79	3,88	1,99
	2	0,81	4,28	6,13
	3	0,78	3,59	7,96
2017	1	0,79	3,78	1,84
	2	0,82	4,55	6,01
	3	0,79	3,69	8,98
2018	1	0,69	2,21	1,61

	2	0,77	3,33	5,75
	3	0,74	4,44	5,33

Sumber : PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk

Dari perhitungan diatas menunjukkan nilai dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* dari PT.Asuransi Dayin Mitra . Dapat dilihat bahwa nilai *debt to asset ratio* sangat bervariasi. Nilai *debt to asset ratio* paling tinggi yaitu pada tahun 2014 triwulan III sebesar 0,83 sedangkan yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 triwulan I sebesar 0,69. Setiap nilai *debt to asset ratio* positif berarti menunjukkan bahwa perusahaan asuransi mengalami kenaikan *debt to asset ratio*, begitu juga sebaliknya jika nilai *debt to asset ratio* negatif menunjukkan bahwa pada perusahaan asuransi mengalami penurunan *debt to asset ratio*. Sementara untuk *debt to equity* memiliki nilai tertinggi pada tahun 2014 triwulan III sebesar 4,80 sedangkan pada tahun 2018 triwulan I mengalami penuruna sebesar 2,21 dan *retur on equity* mengalami peningkatan pada tahun 2015 triwulan III sebesar 13,69 % sedangkan pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar 1,61 %

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka penulis tertarik meneliti secara lebih mendalam tentang pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas khususnya *Return On Equity* dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai variabel financial leverage, karena perusahaan asuransi ini sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh terhadap masyarakat dalam berantisipasi. Dengan itu peneliti menuangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER)**

Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 “

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat, sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

2. Bagi penulis

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan tentang *Debt to Asset Ratio* , *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.

3. Bagi pihak lain

Diharap dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan *Return On Equity* (ROE).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas

2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2012:135) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Agus Sartono (2012:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

Menurut kasmir (2015:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2014:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan data tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi perusahaan. Dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan agar memberikan informasi kepada para pemegang saham

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal dari segala harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Profitabilitas dinyatakan dalam presentasi yang merupakan hasil bersih dari kebijakan dan keputusan perusahaan.

2.1.2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Kasmir (2015:197) menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3. Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:198) manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu perusahaan.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Agus sartono (2012:123) ada lima perhitungan rasio profitabilitas yaitu :

1. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

Gross Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3. *Profit margin* Digunakan untuk menghitung laba bersih sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\text{profit margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Return on Asset dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity* (ROE),

Menurut Agus Sartono (2012:124) *Return On Equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan membesar

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dari semua rasio profitabilitas diatas, penulis hanya akan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *Return On Equity* merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat oleh investor sebelum mereka berinvestasi. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177)

2.1.5. *Return On Equity* (ROE)

Indikator yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan tingkat profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2015:204) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Sartono (2012:124) *Return On Equity* (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya untung perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar.

Pentingnya *Return On Equity* (ROE) ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Hutang perusahaan mempengaruhi rasio ini.

Rasio ini dapat dirumuskan dengan :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.1.6. Manfaat Dan Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2015:198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara itu, menurut Kasmir (2015:198) Tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.2.Leverage

2.2.1. Pengertian Leverage

Perusahaan dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap dan peralatan yang lainnya yang mempunyai masa manfaat jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Atas penggunaan aktiva tetap tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap. Disamping itu untuk memenuhi dananya perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau modal yang berasal dari pemilik, dan bisa juga berasal dari pinjaman atau hutang. Jika perusahaan menggunakan dana dari pinjaman, maka perusahaan secara rutin akan membayar biaya bunga yang merupakan beban tetap bagi perusahaan. Masalah leverage timbul karena perusahaan menggunakan aset yang

menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan hutang yang mengakibatkan perusahaan menanggung beban tetap.

Sjahrial (2007) mengemukakan bahwa leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut Irham Fahmi (2015:72) Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban tersebut.

Menurut Kasmir (2015:151) Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.

Dari pengertian para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa *leverage* adalah menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang dengan penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk menggunakan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap yang berasal dari pinjama.

Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* atau *leverage* faktornya = 0 artinya adalah perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya

menggunakan modal sendiri atau menggunakan pinjaman. Semakin rendah *leverage* faktor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila ekonomi merosot. Penggunaan dana hutang bagi perusahaan mempunyai tiga dimensi yaitu :

1. Pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
2. Dengan menggunakan dana hutang, maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
3. Dengan menggunakan hutang, pemilik mendapat dana tanpa kehilangan pengendalian pada perusahaannya.

Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk.

Didalam manajemen keuangan umumnya dikenal dua macam *leverage*, yaitu *Leverage Operating* (*Leverage Operasi*) dan *Leverage Financial* (*Leverage Keuangan*). Perusahaan menggunakan *leverage* dan finansial dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian akan menguntungkan bagi pemegang saham.

Leverage operating adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penusutan. Penggunaan *leverage* operasi oleh perusahaan diharapkan agar penghasilan yang diperoleh

atas penggunaan aktiva tetap tersebut cukup untuk menutupi biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan *leverage* finansial adalah merupakan penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menggunakan beban tetap berupa bunga. Penggunaan dana yang menyebabkan beban tetap ini diharapkan penghasilan yang diperoleh lebih besar dibanding dengan beberapa yang dikeluarkan.

2.2.2. Rasio *Financial Leverage*

Rasio financial leverage adalah untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana perusahaan mendanai aktivasnya. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang diberikan oleh kreditor dibandingkan dengan keuangan pemilik perusahaan atau ekuitas para pemegang saham dan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), Long Term Debt to Total Asset Ratio (LDAR) merupakan bagian dari rasio leverage keuangan. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Debt to Total Asset Ratio (DAR) menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin kecil rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) adalah rasio yang membandingkan proporsi utang jangka panjang dengan ekuitas saham biasa. Long Term Debt to Total Asset Ratio

(LDAR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya tingkat penggunaan hutang jangka panjang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

2.2.3. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Total Asset Ratio (DAR) Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. DAR dihitung dengan membagi total hutang (liability) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang, atau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah Debt to Equity Ratio (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang

menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Menurut Syamsuddin (2009), DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.3. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan persentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), semakin bagus kondisi suatu perusahaan. Karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar. Brigham (2006), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

2.4. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal sendiri yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase dari *Debt to equity ratio* (DER) didalam perusahaan. Tinggi rendahnya

Debt Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity* (ROE) yang dicapai perusahaan, karena jika dalam menjalankan aktivitas perusahaan menggunakan dana pinjaman yang lebih kecil dari pada biaya modal sendiri maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. *Debt Equity Ratio* (DER) yang rendah akan meningkatkan profitabilitas Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang akan memperkuat hubungannya. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Menurut Aini (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa DER yang terlalu tinggi akan mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena beban bunga yang tinggi sehingga mengurangi keuntungan.

2.5. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Asset Ratio Merupakan perbandingan antara total kewajiban dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan alat analisis dari *Financial Leverage*. *Financial Leverage* dianggap

menguntungkan apabila laba yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut. *Financial Leverage* dianggap merugikan apabila laba yang diperoleh lebih kecil dari pada beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutangnya tersebut. *Return On Equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian atas modal pemegang saham dengan mengukur laba yang diperoleh. *Financial Leverage* selain diharapkan dapat menghindarkan pengeluaran dari modal sendiri, juga diharapkan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena sisi modal sendiri tidak mengalami peningkatan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) akan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) apabila nilai *Return On Equity* (ROE) meningkat seiring dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang meningkat pula. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif apabila nilai *Return On Equity* (ROE) meningkat sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) menurun atau nilai *Return On Equity* (ROE) menurun sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) meningkat.

2.6. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Kajian yang digunakan yaitu mengenai *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* yang berpengaruh

terhadap profitabilitas. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian :

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Moh. Zaki Kurniawan 2016	Analisis pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia	Independen : Debt to Asset ratio (DAR) Debt to Equity Ratio (DER) Dependen : Return On Equity (ROE)	Hasil penelitian sebagai berikut : 1. Secara parsial DAR berpengaruh terhadap ROE 2. Secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROE 3. Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE
2.	Muhammad Halil (2013)	Pengaruh rasio Leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012	Independen : Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Leverage Dependen : Kinerja keuangan	Hasil penelitian sebagai berikut : 1. Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh Negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-0,787) < t_{tabel} (-2,030)$ dan dapat dilihat dari $\alpha = 0,437 < 0,05$
3.	E Widasari dan T Sulastri (2016)	Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perbankan yang Terdaftar di Bursa	Independen : Debt to Asset Ratio (DAR) Debt to Equity Ratio (DER) Dependen : Return On Equity (ROE)	Hasil penelitian sebagai berikut : 1. Secara simultan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,889) > t_{tabel}$

		Efek Indonesia.		(3,200) 2. secara parsial variabel DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (1,080) < t_{tabel} (1,679)$ 3. DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,585) > t_{tabel} (1,679)$
4.	Dian Maulita dan Intan Tania 2018	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independen : Debt to Asset ratio (DAR) Debt to Equity Ratio (DER) Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Dependen : ROE	Hasil penelitian sebagai berikut : 1. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
5.	Henny Yulsiati 2016	Pengaruh debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : Debt to Asset ratio (DAR) Debt to Equity Ratio (DER) Net Profit Margin (NPM) Dependen : Return On Equity (ROE)	Hasil penelitian sebagai berikut : 1. DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE . 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2.7. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2012:58) variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat variabel dependen dan independen yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen:

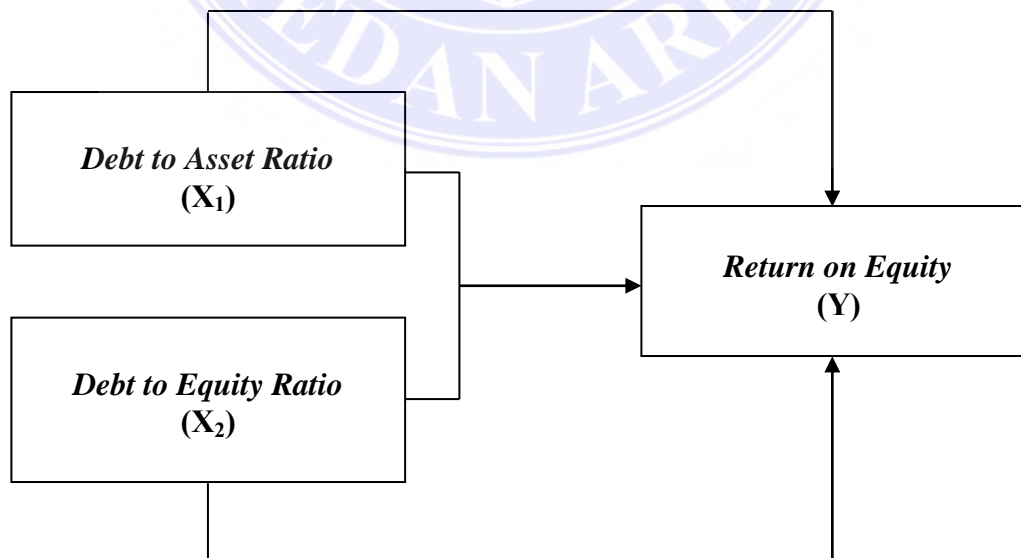
a. *Return on equity* (ROE)

2. Variabel independen :

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam Penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh antara variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE). Sehingga kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Dengan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2019 sampai dengan bulan April 2020. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019/2020					
		Sep	Okt	Nop	Jan	Feb	April
1	Penyusunan proposal	■					
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data		■	■			
4	Analisis data				■		
5	Seminar Hasil					■	
6	Pengajuan Meja hijau						■
7	Meja Hijau						■

Sumber : Penulis

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiono (2014) Populasi adalah sebuah objek, semua gejala dan semua kejadian akan peristiwa yang akan dipilih harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiono (2014), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Mudrajat (2009:118) sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sampel jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel

yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.3. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu dalam penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2
Defenisi Opeasional

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
(X1) <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) merupakan Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya dengan aktiva dan kekayaan yang dimiliki perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
(X2) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan Suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara modal sendiri dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
(Y) Profitabilitas (ROE)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

	oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan		
--	--	--	--

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data penelitian ini didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.id

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 yang termuat dalam website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa : rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005:110) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normal data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang di gunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan biasanya dilakukan berdasarkan profitabilitas (p) yaitu :

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) > 0,05
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) < 0,05

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

c. Uji Heteroskedastisitas

menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *Scatterplot*. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tertatur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar diantara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen *Return on Equity* (ROE). Menurut Sugiyono (2009:277) Model regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (*Return on Equity*)

X₁ = Variabel bebas (*Debt to Asset Ratio*)

X₂ = Variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*)

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2008) Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t (t_{hitung}) dengan t_{tabel} dengan keputusan yang dapat diambil adalah :

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel}
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel}

3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dan Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

tingkat signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial:
 - a. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat maka *Return On Equity* (ROE) menurun.
 - b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka memberi dampak terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan ROE. Seperti yang telah diketahui DAR dan DER hanya mempengaruhi ROE sebesar 16,3%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, agar membuat sebuah catatan kecil di Laporan keuangan alasan adanya perbedaan hasil dari ROE yang dihitung secara manual dengan ROE yang telah tertera dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu perusahaan asuransi, sebaiknya bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar menambah jumlah sampel dari perusahaan asuransi lainnya dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Adi,S. N., & Prabawa, S. A. (2014). *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*. (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu)

Kurniawan, M. Z. (2016). Analisis Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*, 9(2), 6-6.

Widasari, Ela dan Sulastri,Tuti. (2016). Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis*. 4(1).

Halil, M. (2013). Pengaruh Rasio Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Tanjung Pinang. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Mauliati, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2)

Buku :

Fahmi, Irham.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan kedua. Bandung : Alfa Beta.

Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Drs. Miftahuddin, MBA.2017. *Manajemen Keuangan II*. Medan Perc Offset Cv Nola Syailendra.

Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan : Teori dan Praktik, Edisi keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Harjito, D.A dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Yogyakarta : EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Fahmi, Irham, (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kuncoro, Mudrajad, (2009), Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.

Ghozali, Imam , (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sumber Lainnya :

www.idx.id

www.asuransidayinmitra.com

LAMPIRAN
HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan Nilai Debt to Asset Ratio (DAR)

Tahun	Triwulan	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
2014	1	840.013.446	1.042.499.474	0,81
	2	870.312.089	1.072.885.986	0,81
	3	1.015.659.520	1.227.055.824	0,83
2015	1	1.019.476.710	1.254.154.634	0,81
	2	1.045.242.380	1.279.683.722	0,82
	3	1.077.919.269	1.309.997.241	0,82
2016	1	978.059.660	1.230.296.258	0,79
	2	1.067.986.726	1.317.229.116	0,81
	3	913.934.260	1.168.555.711	0,78
2017	1	1.049.267.755	1.326.822.617	0,79
	2	1.261.754.339	1.538.849.438	0,82
	3	1.048.104.829	1.332.226.830	0,79
2018	1	664.062.035	965.156.380	0,69
	2	1.001.737.682	1.302.280.330	0,77
	3	858.642.946	1.161.661.324	0,74

2. Perhitungan Nilai Debt to Equity Ratio (DER)

Tahun	Triwulan	Total Hutang	Modal sendiri	DER
2014	1	840.013.446	202.436.028	4,15
	2	870.312.089	202.573.897	4,30
	3	1.015.659.520	211.396.304	4,80
2015	1	1.019.476.710	234.677.924	4,34
	2	1.045.242.380	234.441.342	4,46
	3	1.077.919.269	232.077.972	4,64
2016	1	978.059.660	252.236.598	3,88
	2	1.067.986.726	249.242.390	4,28
	3	913.934.260	254.621.451	3,59
2017	1	1.049.267.755	277.554.862	3,78
	2	1.261.754.339	277.095.099	4,55
	3	1.048.104.829	284.122.001	3,69
2018	1	664.062.035	301.094.345	2,21
	2	1.001.737.682	300.542.648	3,33
	3	858.642.946	303.018.378	2,83

3. Perhitungan Nilai Return On Equity (ROE)

Tahun	Triwulan	Laba setelah pajak	Modal sendiri	ROE
2014	1	4.207.952	1.042.499.474	2,08
	2	15.403.159	1.072.885.986	7,60
	3	24.230.839	1.227.055.824	11,46
2015	1	9.640.062	1.254.154.634	4,11
	2	22.306.274	1.279.683.722	9,51
	3	31.774.294	1.309.997.241	13,69
2016	1	5.029.569	1.230.296.258	1,99
	2	15.281.432	1.317.229.116	6,13
	3	20.278.644	1.168.555.711	7,96
2017	1	5.109.357	1.326.822.617	1,84
	2	16.647.075	1.538.849.438	6,01
	3	25.506.636	1.332.226.830	8,98
2018	1	4.855.689	965.156.380	1,61
	2	17.294.423	1.302.280.330	5,75
	3	19.171.806	1.161.661.324	6,33

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	15	.69	.83	.7927	.03654
DER	15	2.21	4.80	4.0173	.64594
ROE	15	1.61	13.69	6.2700	3.66042
Valid N (listwise)	15				

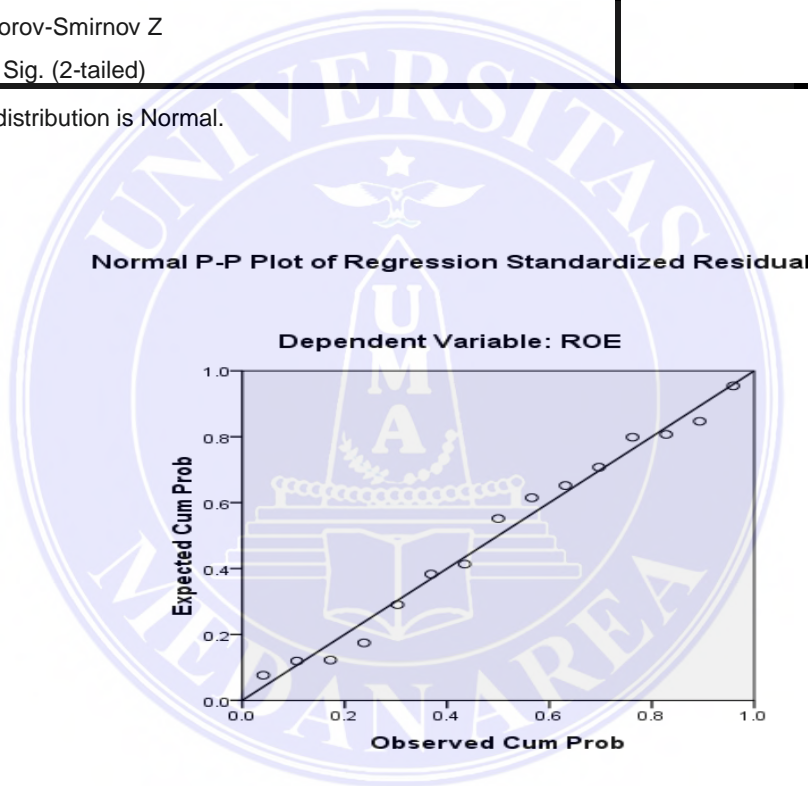
Lampiran 3
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09997143
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.



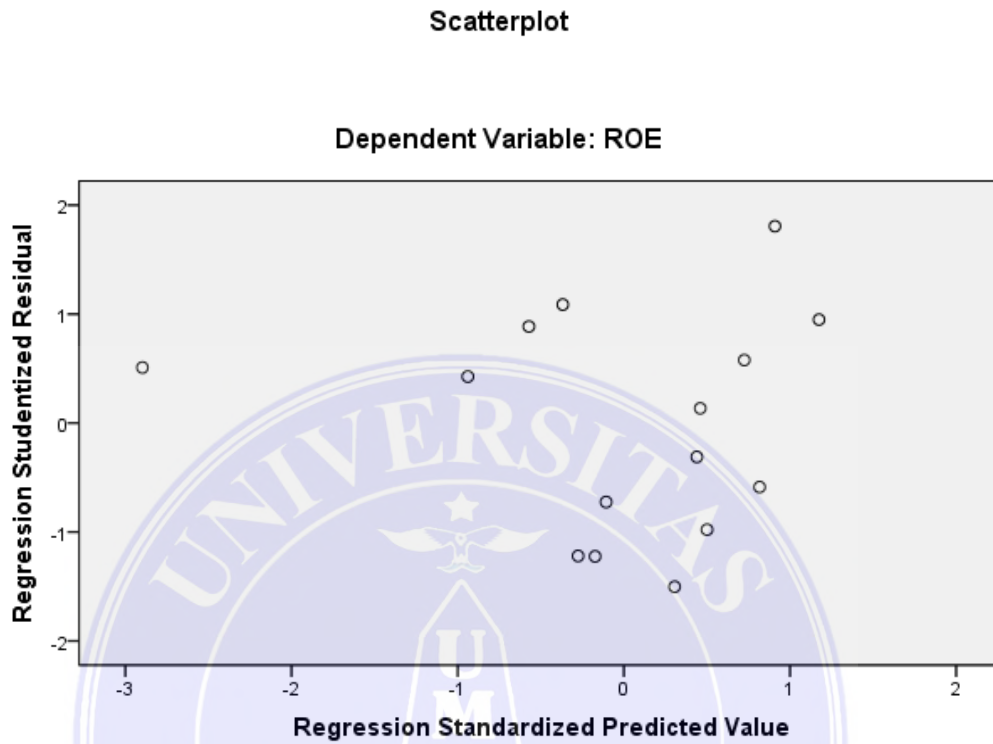
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.390	26.494		-.656	.524		
	DAR	.735	42.657	.198	2.463	.002	.327	3.058
	DER	.339	2.384	.357	2.836	.000	.327	3.058

a. Dependent Variable: ROE

3. Uji Heterokedastisitas



4. Uji Autikolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.163	3.34835	2.314

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Lampiran 4
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.390	26.494		-.656	.004
	DAR	.735	42.657	.198	2.463	.002
	DER	.339	2.384	.357	2.836	.000

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.390	26.494		-.656	.524
	DAR	.735	42.657	.198	2.463	.002
	DER	.339	2.384	.357	2.836	.000

a. Dependent Variable: ROE

2. Uji Signifikasnsi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.043	2	26.522	2.366	.000 ^a
	Residual	134.538	12	11.211		
	Total	187.581	14			

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

3. Uji Determinasi(R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.163	3.34835	2.314

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20